

ABSTRACT

Research showed that during 1998 to 2006, the minimum inventory needs of national rice is less than the expected inventory needs of national rice. Inventory trend is almost decreasing because of the quantum transmission inventory is beyond over of inventory increasing internal nation to the inventory of national rice decreasing. Partially, internal inventory affects the positive income towards national rice inventory; rice import has no effect towards the inventory of national rice; rice transmission is affected towards national rice inventory. This thing shows that rice inventory controlling in Perum Bulog must pay attention to internal rice procurement circumstances. On the other hand, importing rice is only as complement and done if needed. The rice inventory has negative influence towards price in producer level. This shows that internal procurement procedure needs to be changed.

Keywords: *national rice inventory, PERUM BULOG, rice price*

ABSTRAK

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 1998 sampai dengan tahun 2006 kebutuhan persediaan minimum beras Nasional lebih kecil dari persediaan beras Nasional atau selalu dapat terpenuhi. Trend persediaan cenderung menurun disebabkan oleh peningkatan kuantum penyalurannya melebihi peningkatan pengadaan dalam negeri sehingga persediaan beras Nasional menurun. Secara parsial pengadaan dalam negeri berpengaruh positif terhadap persediaan beras Nasional; impor beras tidak berpengaruh terhadap persediaan beras Nasional; penyaluran beras berpengaruh positif terhadap persediaan beras Nasional; hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan beras pada Perum Bulog harus memperhatikan kondisi pengadaan dalam negeri dan penyaluran beras, sedangkan impor beras hanya sebagai komplemen dan jika terpaksa dilakukan. Persediaan beras berpengaruh negatif terhadap harga di tingkat produsen, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengadaan dalam negeri perlu disempurnakan.

Kata kunci: *persediaan beras nasional, PERUM BULOG, harga beras*